

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas atau masa *puerperineum* adalah masa setelah persalinan selesai sampai 6 minggu atau 42 hari. Dalam masa nifas ada berbagai masalah yang mungkin dapat terjadi pada ibu contohnya yaitu pembengkakan payudara. Pembengkakan payudara adalah merupakan suatu kondisi yang terjadi karena ibu menunda atau menolak menyusui bayi ketika payudara terasa penuh. Selain itu disebabkan karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan air susu dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan (Sinclair, 2010; Maritalia, 2012; Prawiroharjo, 2012).

Angka kejadian pembengkakan payudara di Indonesia yaitu sebesar 37,12% ibu nifas (SKDI, 2017). Ibu nifas banyak yang menunda memberikan ASI karena berbagai masalah selama proses menyusui. Salah satu masalah pada menyusui pada ibu nifas adalah pembengkakan payudara. Pembengkakan payudara terjadi karena peningkatan volume air susu, limfatik dan kemacetan pembuluh darah dan oedem selama proses menyusui (Rior dan Wambach, 2014). Dampak yang akan dialami ibu jika mengalami pembengkakan payudara yaitu, payudara udem, pasien merasa sakit, puting susu kencang, warna kulit mengkilap walau tidak merah, ASI tidak akan keluar bila diperiksa atau dihisap dan badan demam setelah 24 jam (Sulistyawati, 2009).

Kasus ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara bisa ditangani dengan diberikan kompres hangat untuk mengurangi sakit, ibu rileks, menyusui tanpa dijadwalkan, menyusui bayi lebih sering, memakai BH yang sesuai dengan ukuran payudara juga dapat dilakukan dengan kompres daun kubis. Penelitian terdahulu Novita (2011) menyatakan bahwa daun kubis mempunyai sifat antibiotik dan anti inflamasi karena kandungan sinigrin (*Allylisothiocyanate*), minyak mustard, magnesium, dan sulfur hal ini dapat membantu meperlebar pembuluh darah kapiler, sehingga meningkatkan aliran

darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Asy-Syifa Boyolali, didapatkan data melalui wawancara dengan bidan RSUD Asy-Syifa Boyolali, bahwa ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara sebanyak 15 orang dari 131 ibu nifas pada bulan Januari. Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk memberikan asuhan kepada ibu nifas dengan fokus penatalaksanaan pembengkakan payudara pada ibu nifas dengan judul “Pemberian Kompres Daun Kubis untuk Mengatasi Pembengkakan Payudara pada Ibu Nifas di RSUD Asy-Syifa Boyolali”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditarik suatu rumusan masalah “Bagaimana pembengkakan payudara pada ibu nifas sebelum dan sesudah dilakukan kompres daun kubis?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil implementasi pemberian kompres daun kubis untuk mengatasi pembengkakan payudara pada ibu nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan pembengkakan payudara sebelum diberikan kompres daun kubis pada ibu nifas.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan pembengkakan payudara setelah diberikan kompres daun kubis pada ibu nifas.
- c. Mendeskripsikan perbedaan pengamatan Pembengkakan Payudara sebelum dan sesudah diberikan kompres daun kubis pada ibu nifas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Bidan untuk pemberian kompres daun kubis pada ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti maupun para klinisi dalam upaya meningkatkan pelayanan dan penanganan pembengkakan payudara pada ibu nifas dengan menggunakan kompres daun kubis.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan ibu nifas khususnya masalah pembengkakan payudara.